



Pelatihan Keterampilan Numerasi Peserta Didik di SMPN 1 Plumbon Menuju Sekolah Siaga Kependudukan

Hesty Ummi Wulandari¹⁾, Hesty Marlina Wati²⁾, Erwita Dian Pramesti³⁾,
Ela Nurcholisyah⁴⁾, Efi Jumaesari⁵⁾, Arwanto⁶⁾, Nurlaela⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Profesi Guru/Matematika, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

⁷SMP Negeri 1 Plumbon, Indonesia

Koresponden: hwulandari05@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32939/rgk.v5i2.5144>

Abstract

Numeracy skills are important skills for students in helping students solve everyday problems and support decision-making based on data and mathematical logic. Numeracy skills are integrated with everyday problems such as population. This study aims to train students' numeracy skills through training integrated with population issues, especially nutritional status based on Body Mass Index (BMI). This training activity was carried out at SMPN 1 Plumbon with 30 IPS and PMR extracurricular students. The training activity went through three stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. The planning stage is the team coordinating with the supervising teacher regarding the training concept and creating materials. The implementation stage is carried out twice, namely the presentation of materials by the resource person and the practice of calculating BMI using the Microsoft Excel application. The evaluation stage is to help students interpret the results of data processing in the form of infographics.

Keywords: Numeracy Skills; Population Alert School

Abstrak

Kemampuan numerasi merupakan keterampilan penting bagi siswa dalam membantu siswa memecahkan masalah sehari-hari serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan logika matematika. Keterampilan numerasi diintegrasikan dengan masalah-masalah sehari-hari seperti kependudukan. Penelitian ini bertujuan untuk melatih keterampilan numerasi peserta didik melalui pelatihan yang terintegrasi dengan isu kependudukan, khususnya status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT). Kegiatan pelatihan ini dilakukan di SMPN 1 Plumbon bersama ekstrakurikuler IPS dan PMR sebanyak 30 orang. Kegiatan pelatihan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan yaitu tim melakukan koordinasi dengan guru pamong terkait konsep pelatihan dan membuat materi. Tahap pelaksanaan dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pemaparan materi oleh narasumber dan praktik menghitung IMT menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Tahap evaluasi yaitu membantu siswa dalam menginterpretasi hasil olah data dalam bentuk infografis.

Kata Kunci: Keterampilan Numerasi; Sekolah Siaga Kependudukan

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia mengalami dinamika baru yaitu memasuki era abad 21. Abad 21 disebut abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abad 21 mengalami perubahan-perubahan yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya (Wijaya et al., 2016). Perubahan cepat dan perkembangan teknologi pada abad 21 diperlukan kemampuan yang harus dikembangkan yaitu kemampuan numerasi. Kemampuan numerasi adalah kemampuan menggunakan, memahami dan menganalisis matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Baharuddin et al., 2021). Kemampuan numerasi merupakan keterampilan sangat penting bagi siswa dalam membantu siswa

memecahkan masalah sehari-hari serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan logika matematika (Kamsurya & Masnia, 2021). Dalam konteks ini, keterampilan numerasi dapat diintegrasikan dengan masalah-masalah sehari-hari seperti kependudukan.

Menurut *Institut National Etudes Demographiques*, jumlah penduduk Indonesia menempati posisi ke-4 dengan 243,3 juta jiwa (Giles Piston, 2011). Peningkatan kuantitas jumlah penduduk Indonesia yang tidak diikuti dengan peningkatan kualitas penduduk memicu banyak masalah. Masalah tersebut seperti angka kelahiran meningkat sehingga kebutuhan mengalami kelangkaan, gizi buruk, Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurun, dan tingkat penguasaan pengetahuan dan teknologi rendah sehingga rendah pula tingkat produksi yang dihasilkan (Mu'awwanah & Illah, 2022). Permasalahan ini perlu upaya antisipasi melalui bidang pendidikan karena dunia pendidikan merupakan tempat untuk melahirkan generasi masa depan Indonesia. Salah satu upaya tersebut melalui program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) (BKKBN, 2017).

Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) merupakan program yang digulirkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa tentang kependudukan. Program ini didesain dengan cara mengintegrasikan pendidikan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga ke dalam mata pelajaran sesuai dengan pokok bahasan dan bukan merupakan mata pelajaran baru, sehingga tidak menambah jam kegiatan belajar mengajar. SMPN 1 Plumbon sebagai institusi pendidikan yang sedang menuju predikat *Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)*. Salah satu permasalahan yang relevan di sekolah adalah status gizi, yang dapat diukur melalui Indeks Massa Tubuh (IMT).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan numerasi kepada siswa. Pelatihan yang berfokus pada perhitungan IMT kemudian data di visualisasi dalam bentuk infografis. Infografis merupakan salah satu bentuk komunikasi visual yang efektif untuk menyampaikan informasi berbasis data, serta dapat meningkatkan pemahaman dan daya tarik terhadap informasi tersebut (Yildirim, 2016). Infografis tersebut akan dipasang di pojok kependudukan yang berfungsi sebagai tempat belajar dan sumber pengetahuan siswa tentang kependudukan (BKKBN, 2017). Siswa tidak hanya belajar matematika, tetapi juga meningkatkan kesadaran terhadap kondisi tubuhnya dan pentingnya pola hidup sehat. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pelatihan Keterampilan Numerasi Peserta Didik di SMPN 1 Plumbon Menuju Sekolah Siaga Kependudukan”.

Identifikasi Masalah

SMPN 1 Plumbon merupakan salah satu sekolah yang sedang dalam tahap pengembangan menuju Sekolah Siaga Kependudukan (SSK). Dalam proses tersebut, terdapat permasalahan terkait rendahnya kemampuan numerasi peserta didik, khususnya dalam penerapannya pada isu-isu kependudukan. Salah satu adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap status kesehatan tubuh mereka sendiri, seperti status gizi yang dapat diukur melalui Indeks Massa Tubuh (IMT). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan yang tidak hanya berfokus pada konsep matematika, tetapi juga mengaitkannya secara langsung dengan permasalahan yang relevan dan kontekstual.

Di sisi lain, pendekatan pembelajaran di sekolah harus mengintegrasikan aspek keterampilan abad 21, khususnya dalam hal penggunaan teknologi untuk pengolahan data dan penyajian informasi secara visual seperti Microsoft Excel dan Canva. Melalui pelatihan keterampilan numerasi berbasis data IMT, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu memahami konsep matematika secara teoritis, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata. Pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam mendukung program SSK

sekaligus membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis, literasi data, dan kesadaran terhadap pentingnya pola hidup sehat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di SMPN 1 Plumbon. Kabupaten Cirebon pada tanggal 14 November 2024 dan 21 November 2024. Subjek penelitian adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler IPS dan PMR sebanyak 30 orang. Kegiatan pelatihan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan kegiatan, 1). Tim melakukan koordinasi dan berdiskusi dengan guru pamong terkait konsep pelatihan; 2). Tim meminta data berat badan dan tinggi badan siswa SMPN 1 Plumbon yang sudah terdata di BK; 3) Tim melakukan pembagian jobdesk antar anggota tim; 4). Tim menyiapkan materi, alat, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan; dan 5). Tim berkoordinasi dan mengundang ekstrakurikuler KIR IPS dan PMR.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dua pertemuan setelah pulang sekolah. Pada pertemuan pertama diberikan materi terkait numerasi dan kependudukan, sedangkan pertemuan kedua diberikan pelatihan olah data menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Pada tahap evaluasi kegiatan, tim bersama dengan guru pamong melakukan identifikasi kendala-kendala yang dialami. Tim juga melakukan koordinasi dan diskusi dengan peserta didik tentang rencana tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yaitu menginterpretasi hasil olah data dalam bentuk infografis menggunakan website canva.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Perencanaan

Tim melakukan koordinasi dan berdiskusi dengan guru pamong terkait konsep pelatihan. Konsep pelatihan yaitu melatih numerasi peserta didik untuk menuju sekolah siaga kependudukan. Tema kependudukan yang dipilih adalah status gizi peserta didik SMP yang diukur melalui Indeks Massa Tubuh (IMT).

Gambar 1. Koordinasi dan Berdiskusi dengan Guru Pamong



Data IMT tersebut diolah data menggunakan aplikasi Microsoft Excel, selanjutnya menginterpretasi dalam bentuk infografis. Guru pamong berharap infografis tersebut dapat dipasang di pojok kependudukan sekolah yang berfungsi sebagai tempat belajar dan sumber pengetahuan peserta didik lain. Sasaran pelatihan ini adalah perwakilan anggota ekstrakurikuler ekstrakurikuler KIR IPS dan PMR yang berjumlah 30 orang. Selanjutnya, tim menyusun materi numerasi dan pengolahan data untuk disampaikan saat pelaksanaan pelatihan.

Gambar 2. Perencanaan Materi



2. Tahap Pelaksanaan

Minggu 1 (14 November 2024): Pelatihan pukul 15.00 WIB dibuka oleh *Master of Ceremony* (MC) dilanjutkan dengan berdoa. Acara selanjutnya adalah sambutan dari ketua pelaksana kegiatan yaitu Hesty Marlina Wati, kemudian dilanjutkan oleh Guru Pamong yaitu Ibu Nurlaela, S.Pd. Pemaparan materi materi oleh narasumber terkait dengan konsep numerasi, implementasi numerasi, perhitungan IMT, dan mengklarifikasi kriteria berdasarkan perhitungan IMT tersebut.

Minggu 2 (21 November 2024): Pelatihan pukul 15.00 WIB dengan acara peserta didik diajak mempraktikkan untuk menghitung IMT menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Data perhitungan ini yaitu berat badan dan tinggi badan peserta didik di SMPN 1 Plumbon yang sudah dikumpulkan dari ekstrakurikuler PMR. Hal ini dikarenakan keterampilan numerasi tidak sekadar hanya kemampuan membaca dan menghitung, tetapi juga kemampuan untuk mengimplementasikan teknologi (Faiz, 2022). Selanjutnya, mahasiswa membantu dalam mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan saat menghitung data yang telah diberikan.

Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan



3. Tahap Evaluasi

Pada minggu berikutnya, tim berdiskusi bersama dengan guru pamong dan peserta didik tentang rencana tindak lanjut dari pemaparan materi dan pengolahan data. Tim akan melanjutkan untuk membantu siswa dalam menginterpretasi hasil olah data dalam bentuk

infografis menggunakan website canva. Infografis ini, kami serahkan kepada guru pamong untuk dicetak ukuran banner kemudian dipasang di pojok kependudukan sekolah.

Gambar 4. Infografis IMT



Hal ini disebabkan jika pesan-pesan materi yang disajikan ke dalam media pembelajaran diharapkan dapat diterima dan diserap dengan baik oleh siswa (Rejeki et al., 2020).

Kesimpulan

Pelaksanaan program “Pelatihan Keterampilan Numerasi Peserta Didik di SMPN 1 Plumbon Menuju Sekolah Siaga Kependudukan” dapat berjalan dengan baik. Pelatihan ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep numerasi, tetapi juga mendorong kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kesehatan tubuh melalui data yang diolah secara mandiri. Siswa dibimbing untuk melakukan pengukuran IMT, mengolah data menggunakan aplikasi Microsoft Excel, serta menyajikan hasilnya dalam bentuk infografis. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan numerasi dapat dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan keterampilan numerasi siswa, tetapi juga menjadi bagian dari langkah sekolah untuk menuju implementasi program Sekolah Siaga Kependudukan di lingkungan SMPN 1 Plumbon.

Referensi

- Baharuddin, M. R., Sukmawati, S., & Christy, C. (2021). Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 90–101.
- BKKBN. (2017). *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Kependudukan melalui SSK di SMP, SMA dan Sederajat*. <https://www.kemendukbangga.go.id/>.
- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 di SDN 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 58–66.

- Giles Piston. (2011). *The Population of The World 2011*. Paris: *Institute National D'Etudes Demographiques*.
- Hasanah, N., Ravico, R., Bustami, B., Siregar, A. D., & Yati, R. M. (2025). Optimalisasi Potensi Lokal: Pemberdayaan Berbasis Ekonomi, Sosial Dan Pendidikan Di Kecamatan Air Pura. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 9-18.
- Hayati, L. M., Nanda, D. H., & Prasetya, A. T. (2025). Strategi CAKEP dalam Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SBLN 1 Sungai Pagu. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 25-32.
- Kamsurya, R., & Masnia. (2021). Desain Pembelajaran dengan Pendekatan Matematika Realistik Menggunakan Konteks Permainan Tradisional Dengklak untuk Meningkatkan Keterampilan Numerasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 67–73.
- Mu'awwanah, U., & Illah, G. R. R. (2022). Problematika Kependudukan Indonesia. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 63–78.
- Pranata, O. D., Seprianto, S., Gusvina, F., Juniyati, S., & Dewi, M. S. (2025). Science outreach at Madrasa Menggunakan Poster Fisika pada Materi Gelombang dan Bunyi. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33-40.
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337–343.
- Sarmigi, E., Putra, E., Bustami, Y., Harahap, S. B., Syamsarina, S., Wahyuni, E. S., ... & Sumanti, E. (2025). Pengurusan Surat Izin Usaha Bagi UMKM di Nagari Tluk Kualo Inderapura, Sumatera Barat. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 10-15.
- Sarmigi, E., Hayat, A. P., & Natasya, A. (2024). Pengajuan Izin Usaha UMKM di Desa Taman Jernih Sungai Tutung Kabupaten Kerinci. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara*, 2(2), 29-36.
- Sarmigi, E., Mailindra, W., Syarif, D., Mu'arrif, Z. I., Nilda, E., Sumanti, E., ... & Ramadani, D. F. (2024). Mengembangkan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan di Nagari Tluk Kualo Inderapura. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-6.
- Sasferi, N., Rusman, H., Yolanda, S., & Nagiya, N. (2025). Meningkatkan Kemampuan Dasar dan Kefasihan Membaca Al-Quran Menggunakan Penggabungan Metode Iqra'dan Edutainment di RTA Al-Mubaroq Semurup. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1-8.
- Tiara, T., & Adelia, I. (2025). Edukasi Pemilahan Sampah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Sungai Penuh. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 41-48.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(26), 263–278.
- Yildirim, S. (2016). Infographics for educational purposes: A content analysis. *Education and Information Technologies*, 21(6), 1301–1313.